

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian yakni tentang penerapan metode tahfidz takrir untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an penelitian pada santriwati Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung, maka peneliti dengan ini menyimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan metode tahfidz takrir pada santriwati dilaksanakan dengan cara melakukan pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan sesuai dengan penerapan tahapan-tahapannya. Untuk kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 84.03 berada pada interval (80-89) masuk ke dalam kategori baik. Sedangkan untuk kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 78.16 berada pada interval (70-79) masuk ke dalam kategori cukup. Secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar dalam tiga kali pertemuan berjalan dengan baik.
2. Hafalan al-Qur'an santriwati setelah menggunakan metode tahfidz takrir memiliki nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen yaitu, nilai yang tertinggi 90 dan nilai yang terendah 85, dengan rata-rata nilai 87.88 dan masuk ke dalam kategori baik, karena masuk pada interval (80-89). Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai pretest tertinggi 85 dan nilai terendah 82 dengan nilai rata-rata 83.50 termasuk ke dalam kategori baik, karena pada interval (80-89).
3. Nilai rata-rata untuk nilai N-Gain dan Uji "t" yaitu, nilai kelompok eksperimen N-Gain 0.43 berada pada skor sedang, sedangkan untuk nilai kelompok kontrol N-Gain 0.05 berada pada skor rendah. Kemudian untuk nilai hasil dari uji "t". dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki nilai t_{hitung} 5.89 dan nilai t_{tabel} 2.30. Karena nilai t_{hitung} H_1 5.89 > nilai lebih besar dan t_{tabel} 2.30 < lebih kecil, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode tahfidz takrir dalam meningkatkan menghafal al-Qur'an pada santriwati.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas peneliti memandang perlu sekali dalam memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut, untuk kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 84.03 berada pada interval (80-89) masuk ke dalam kategori baik. Sedangkan untuk kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 78.16 berada pada interval (70-79) masuk ke dalam kategori cukup. Secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar dalam tiga kali pertemuan berjalan dengan baik. Dengan demikian peneliti memberikan saran kepada mudabbir atau mudabbirah untuk diterapkan metode tahfidz takrir ini ke dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an bagi santriwati.
2. Dari hasil hafalan al-Qur'an dengan menggunakan metode tahfidz takrir untuk kelompok eksperimen mendapatkan nilai tertinggi 90 dan nilai yang terendah 85, dengan rata-rata nilai 87.88 dan masuk ke dalam kategori sangat baik, karena masuk pada interval (90-100). Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai pretest tertinggi 85 dan nilai terendah 82 dengan nilai rata-rata 83.50 termasuk ke dalam kategori baik, karena pada interval (80-89). Dengan nilai tersebut mudabbir atau mudabbirah diharapkan mampu memberikan motivasi lebih untuk proses menghafal al-Qur'an dan mampu memberikan hasil yang maksimal.
3. Nilai kelompok kontrol N-Gain 0.05 berada pada skor rendah. Kemudian untuk nilai hasil dari uji "t". dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki nilai t_{hitung} 5.89 dan nilai t_{tabel} 2.30. Karena nilai t_{hitung} H_1 5.89 > nilai lebih besar dan t_{tabel} 2.30 < lebih kecil, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian tersebut sebaiknya mudabbir atau mudabbirah lebih bijak dalam menggunakan penerapan metode yang dipakai dalam proses menghafal al-Qur'an bertujuan untuk menciptakan pembelajaran tahfidz takrir lebih praktis serta diterima oleh santriwati.